

RENCANA STRATEGIS

2019 - 2024



PROGRAM STUDI S1 AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



UNIVERSITAS LABUHANBATU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI :

AGROTEKNOLOGI - TEKHNIK INFORMATIKA - SISTEM INFORMATIKA - MANAJEMEN INFORMATIKA
JLN. S.M. RAJA NO. 126 KM. 3.5 AEK TAPA RANTAU PRAPAT SUMATERA UTARA
TELEPON (0624) 21901

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Nomor: 015/KPTS/FST/ULB/XI/2019

PROGRAM STUDI STARA-I AGROTEKNOLOGI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

- Menimbang :
1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Program Studi (Prodi) S1 Agroteknologi menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi prodi tersebut;
 2. Bahwa pimpinan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, ketua program Studi S1 Agroteknologi telah melakukan penyempurnaan akhir;
 3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Renstra Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan Mutu Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Peraturan Menteri pendidikan Nasional RI No.6 tahun 2010 Permendiknas No.28 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi

- Memperhatikan :
1. SK Dekan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Nomor : 015 /FST/ULB/VIII/2019 Tentang Rencana Strategis Prodi Agroteknologio Tahun 2019-2024
 2. SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Nomor:005/KPTS/FST/ULB/VIII/2019 Tentang Pentetapan VMTS Program STUDI S1 Agroteknologi ;
 3. Statuta Fakultas Sains dan Teknologi Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

- Kedua : Renstra Program Studi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Prodi S1 Agroteknologi dalam jangka waktu 4 tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategisnya.

- Ketiga : Renstra Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja dan anggaran yang mencerminkan strategi pelaksanaan misi dan pencapaian visi Program Studi dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- Keempat : Pelaksanaan Renstra Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 di evaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Rantauprapat
Tanggal : 15 Nop 2019

Dekan;



Novilda Elizabeth Mustamu, S.Pt., M.Si
NIDN : 0112117802

Salinan disampaikan kepada :

1. WR I Bid. Akademik
2. WR II Bid. Umum dan Keuangan
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Renstra 2019-2024 merupakan kerangka acuan bagi sivitas akademika khususnya jajaran tenaga pendidik (Dosen) dan mengemban tugas di Program Studi Agroteknologi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu. Renstra ini disusun berdasarkan hasil rapat perencanaan melibatkan seluruh jajaran pimpinan program studi, dosen, dan pimpinan himpunan mahasiswa. Dalam upaya menyempurnakan, hasil lokakarya terus dilengkapi oleh tim sampai menjadi draft Renstra yang akhirnya dibahas, disempurnakan dan sekaligus disahkan menjadi Renstra 2019-2024 dalam rapat Prodi Agroteknologi pada tanggal 10 Agustus 2019.

Kami mengharapkan seluruh jajaran staf dosen dan tenaga kependidikan lingkup Prodi Agroteknologi memahami setiap program dan rencana operasional yang tertuang dalam dokumen perencanaan ini, serta dapat merealisasikannya sebagai kegiatan prioritas dan pelaksanaan tugas-tugas institusi. Beberapa Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang harus dicapai dalam rencana operasional sudah ditetapkan bersama, sehingga konsekuensinya ketetapan tersebut mendapat prioritas dari kita semua, dan harus ada upaya-upaya konkret untuk mewujudkannya.

Mudah-mudahan kita bersama diberi semangat dan kekuatan sehingga dapat bekerja dan menghasilkan output/outcome yang terbaik dan berkualitas sebagaimana yang kita harapkan bersama. Atas segala bantuan dan partisipasi dari semua pihak, kami mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Rantauprapat, 13 Nopember 2019

Ketua Program Studi Agroteknologi



Yudi Triyanto, SP., M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I ARAH KEBIJAKAN	6
BAB II VISI DAN MISI	11
BAB III EVALUASI DIRI.....	14
BAB IV RENCANA STRATEGIS	20
BAB V POKOK-POKOK DA TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS	27
PENUTUP	33

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

1.1 Peran Strategis Program Studi S1 Agroteknologi

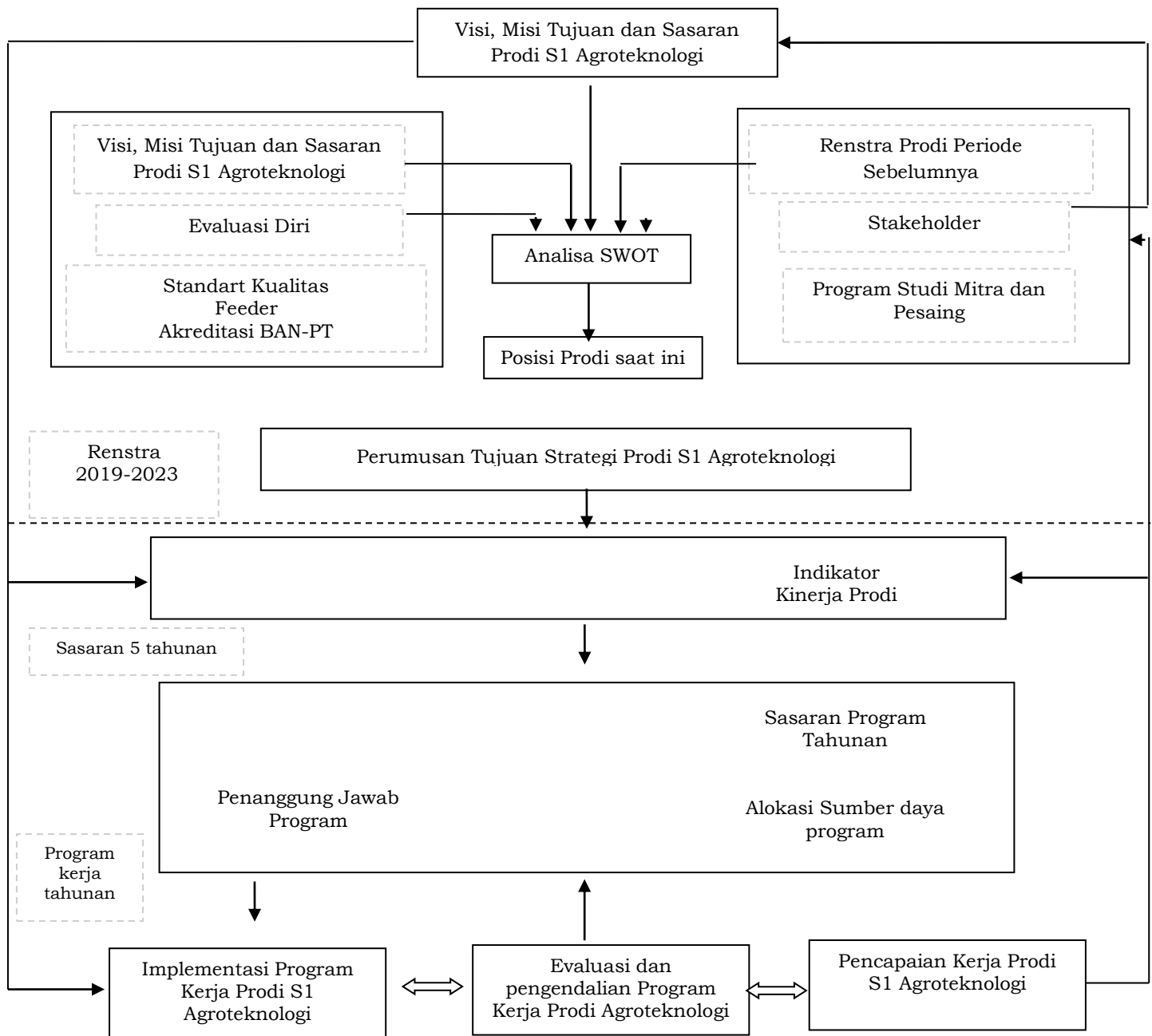
Sebagai perguruan tinggi, FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu merupakan Himpunan Resource Development Agent yang memainkan peran penting dalam pembangunan, khususnya sumberdaya manusia. Demikian pula Program Studi (Prodi) S1 Agroteknologi sebagai penyelenggaraan program pendidikan akademik yang berada di bawah pengelolaan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu. Perubahan tatanan pertanian dan politik internasional yang harus berubah dengan cepat, menempatkan Prodi S1 Agroteknologi pada tantsngsn sekaligus peluang untuk memainkan strateginya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi, khususnya di bidang Pertanian.

Prodi S1 Agroteknologi bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta tampil memanfaatkan ilmu pertanian, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Pada masa yang akan datang Prodi S1 Agroteknoogi berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan ilmu-ilmu pertanian. Prodi S1 Agroteknologi juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangua pertanian, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, Prodi S1 Agroteknologi memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran Prodi S1 Agroteknologi sebagai penyelenggara pendidikan akademik di FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu, diharapkan mampu mengemban misi memperluas akses pendidikan di bidang pertanian. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik Prodi S1 Agroteknologi yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola dan Agroteknologi program studi menuju kebijakan berbasis mutu, yang mencakup bidang pendidikan /pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui Tridharma perguruan tinggi, Program Studi S1 Agroteknologi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu harus menjadi program studi yang dikenal memiliki reputasi handal.

1.2. PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi S1 Agroteknologi 2019-2024 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal program studi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra prodi S1 Agroteknologi 2019-2024 adalah berikut (gambar 1)



GAMBAR ALUR PIKIR (PROSES) PENYUSUNAN RENSTRA PRODI S1 AGROTEKNOLOGI

1.3 Fungsi Rencana Strategis

Renstra Prodi S1 Agroteknologi 2019-2024 berfungsi sebagai :

- a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja yang terkait dengan Prodi S1 Agroteknologi dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S1 Agroteknologi.
- b. Acuan utama pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan , implementasi, dan pengendalian program kerja Prodi S1 Agroteknologi .
- c. Alat evaluasi atas kegiatan operasional Prodi S1 Agroteknologi.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra Prodi S1 Agroteknologi 2019-2024 mencakup rencana pembangunan bidang pendidikan , penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Prodi S1 Agroteknologi.

1.5 Arah kebijakan Pengembangan

Menjadi nprogram studi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2019, Prodi S1 Agroteknologi diharapkan telah mampu menjadi program studi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

A. Tata Kelola Organisasi dan Agroteknologi

Penyelenggaraan pendidikan akademik oleh Prodi S1 Agroteknologi harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dan struktur organisasi yang efisien , serta tatapamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional , di bawah kepemimpinan yang memegang bteguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan , dan bekerja secara terencana. Untuk itu di perlukan :

- a. Sistem pengelolaan dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh program studi, sehingga mampu mendukung program pengembangan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu secara berkelanjutan;
- b. Monitoring dan evaluasi diri secara konsisten , jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat, menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. Sistem dan teknologi informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur pada Prodi S1 Agroteknologi harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Prodi S1 Agroteknologi sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan :

- a. Sumberdaya Manusia yang Profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.
- b. Infrastruktur dan fasilitas akademik yang mampu memenuhi , bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan , keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunaanya;

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Prodi S1 Agroteknologi , mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (network) dengan sesama alumni , dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan program studi dan institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan :

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik maupun non akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik Prodi S1 Agroteknologi yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas luasnya kepada mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi untuk mengembangkan kepribadian melalui ekstrakurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non fisik bagi alumni Prodi S1 Agroteknologi untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan Prodi S1 Agroteknologi harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional . Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan :

- a. Kurikulum Prodi S1 Agroteknologi yang menunjuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan

kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.

- b. Penerapan kurikulum Prodi S1 Agroteknologi dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi Prodi S1 Agroteknologi dapat terukur dengan jelas.

1.6 Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi, Rencana Strategis Prodi S1 Agroteknologi lima tahun kedepan (2019-2023)

Dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika Prodi S1 Agroteknologi akan memberikan semangat untuk mewujudkan suberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu menuju world class university, Konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola prodi S1 Agroteknologi yang dilandasi prinsip-prinsip good university governance. Kelima filosofi dasar FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu adalah :

- a. Mengutamakan Budaya Akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan, ilmiah dan hak-hak Asasi manusia;
- b. Mengutamakan keputusan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur Agroteknologi (Pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan progra penjaminan mutu (quality assurance) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
- c. Menyelenggarakan manajemen Prodi S1 Agroteknologi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.
- d. Memaksimalkan berbagai keunggulan Prodi S1 Agroteknologi, baik akademik maupun non akademik, di landasi semangat kebersamaan dan ;
- e. Mengutamakan semangat kerjasama Prodi S1 Agroteknologi dengan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan institusi yang lebih luas.

BAB II

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2023. Visi dan Misi Prodi S1 Agroteknologi tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terinspirasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra Prodi S1 Agroteknologi juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

“Menjadi Program Studi Unggul Dan Kreatif Berbasis Kewirausahaan Dalam Bidang Agroteknologi Khususnya Tanaman Perkebunan Di Sumatera Utara Pada Tahun 2034”

Kata “menjadi” sebagaimana tertera dalam visi diatas, bermakna bahwa secara kelembagaan Prodi S1 Agroteknologi masih dalam tahap “menuju ke” atau tahap “perjalanan”. Kata “unggul” bermakna memiliki nilai kompetitif yang tinggi. Kata “Kreatif” bermakna memiliki daya cipta atau mempunyai kemampuan untuk menciptakan karya-karya akademik dalam bidang teknologi pertanian berkelanjutan khususnya tanaman perkebunan terutama kelapa sawit dan karet.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang teknologi pertanian yang berbasis kewirausahaan khususnya tanaman perkebunan.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang pertanian khususnya Tanaman Perkebunan yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan teknologi pertanian bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang teknologi pertanian dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama di bidang teknologi pertanian berkelanjutan khususnya tanaman perkebunan dengan instansi pemerintah maupun swasta.

2.3. Tujuan Prodi Agroteknologi :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai, merancang dan menerapkan teknologi pertanian yang ramah terhadap lingkungan khususnya subsektor perkebunan.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, kreatif, berjiwa pemimpin, wirausaha dan profesional yang mampu memberikan solusi pada masalah pertanian
3. Menghasilkan lulusan yang berwasasan global, memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap keadaan sekitar dengan mengedepankan akhlak mulia dalam bertindak.
4. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang inovatif yang sesuai dengan isu terkini dan bisa diaplikasikan, khususnya subsektor perkebunan, serta menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi berupa jurnal ilmiah, prosiding dan seminar baik nasional maupun internasional.
5. Berperan aktif dalam implementasi ilmu dan teknologi pertanian melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi kepada pengembangan potensi daerah dengan mengedepankan pemecahan solusi permasalahan pertanian yang dihadapi masyarakat.
6. Berperan aktif dalam implementasi ilmu teknologi pertanian melalui kegiatan kerjasama yang mengedepankan pemecahan solusi permasalahan pertanian yang dihadapi instansi pemerintah maupun swasta.

2.4. Sasaran Prodi Agroteknologi :

1. Terciptanya suasana yang kondusif sehingga mendukung peningkatan produktivitas kinerja program studi dibidang pengelolaan dan birokrasi program studi.
2. Perbaikan kualitas lulusan Mahasiswa/i Pada Program Studi Agroteknologi.
3. Perbaikan kualitas sumber daya manusia, meliputi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Perbaikan kualitas kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.
5. Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana untuk mendukung terciptanya kondisi proses pembelajaran yang kondusif.
6. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5. Strategi Prodi Agroteknologi :

Strategi prodi agroteknologi dalam meningkatkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah :

1. Meningkatkan substansi perkuliahan dan praktikum yang mengikuti perkembangan Iptek yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Pelatihan kemampuan berbahasa inggris, peningkatan monitoring perkuliahan, evaluasi internal, kualitas bimbingan skripsi, mekanisme standardisasi penilaian perkuliahan.
3. Pengiriman Dosen dan Tenaga Pendukung untuk studi lanjut dan atau pelatihan; peningkatan sarana dan prasarana ruang kuliah dan laboratorium; pendampingan dalam penyusunan proposal kegiatan yang kompetitif;
4. Penyelenggaraan pelatihan dasar-dasar manajemen organisasi; peningkatan kualitas penelitian, kualitas dan kuantitas kegiatan layanan, kualitas tulisan untuk jurnal yang terakreditasi, dan peningkatan jejaring kerja sama dalam usaha mewujudkan visi dan misi Program Studi Agroteknologi.

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri Prodi S1 Agroteknologi pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menentukan isu-isu pokok yang perlu di tanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri Prodi S1 Agroteknologi didasarkan pada analisis (1) Kondisi Internal dan (2) Kondisi Kesternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Prodi S1 Agroteknologi menuju tahun 2023, kondisi internal Prodi S1 Agroteknologi dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu; Organisasi dan Agroteknologi, Sumberdaya Manusia dan infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Agroteknologi

KEKUATAN :

1. Unsur Agroteknologi Prodi S1 Agroteknologi dan Pimpinan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
2. Keterpaduan kebijakan antaran unsur Agroteknologi institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 15 (lima belas) tahun Prodi S1 Agroteknologi ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen Prodi S1 Agroteknologi untuk mendukung pengembangan organisasi yang sehat dan Agroteknologi Prodi S1 Agroteknologi yang bersih serta transparan.
3. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu. Keberadaan lembaga ini diharapkan dapat mendukung Prodi S1 Agroteknologi untuk mengembangkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran.

KELEMAHAN :

1. Keefektifan koordinasi ,komunikasi,dan kerja sama Prodi S1 Agroteknologi dengan unit satuan kerja di FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu masih perlu di tingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat,sinerg,serta pelayanan prima kepada mahasiswa.
2. Pola Pikir (mindset) dan etos kerja dosen dan tenaga kependidikan Prodi S1 Agroteknologi masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa.Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk men gakses berbagai sumber dana,baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Sampai saat ini Prodi S1 Agroteknologi masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa.Situasi ini terkait dengan masih lemahnyan penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana,baik dari dalam maupun luar negeri.
4. Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri,baik swasta maupun pemerintah masih perlu di kembangkan secara optimal.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

KEKUATAN :

1. Jumlah dosen tetap Prodi S1 Agroteknologi berjumlah 10 orang berkualifikasi S2 (100%) (Data awal tahun 2014).Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif,efisien,dan produktif.
2. Minat dosen Prodi S1 Agroteknologi untuk melakukan studi lanjut ke program doktoral relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan Prodi S1 groteknologi.
3. Tenaga kependidikan FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu berjumlah 10 orang (data awal tahun 2014) dengan 4 orang berkualifikasi SMA (40%), 1 orang berkualifikasi D3 (10%) dan 5 orang berkualifikasi S1 (50%). Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan Prodi S1 Agroteknologi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

4. Pada seluruh ruang unit kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas bandwidth memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja.
5. Pada seluruh area kampus FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu telah tersedia sambungan wi-fi Internet dengan kapasitas bandwidth memadai, sehingga seluruh sivitas akademika Prodi S1 Agroteknologi dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
6. Prodi S1 Agroteknologi memiliki domain website yang merupakan bagian dari website institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu (www.fst.ulb.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi Prodi S1 Agroteknologi kepada para stakeholder.

Kelemahan

- 1) Jumlah dosen tetap Prodi S1 Agroteknologi belum memenuhi rasio dosen-mahasiswa (data tahun 2014) yaitu 1:34,6 (10 : 346), oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
- 2) Produktivitas dosen Prodi S1 Agroteknologi dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- 3) Etos kerja dan pola pikir (mindset) dosen Prodi S1 Agroteknologi dan tenaga kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Prodi S1 Agroteknologi sebagai penyelenggara pendidikan akademik yang dibiayai oleh masyarakat.
- 4) Sampai saat ini Prodi S1 Agroteknologi secara khusus belum memiliki jurnal ilmiah sebagai media publikasi luaran penelitian dosen maupun mahasiswa. Selama ini, karya tulis bidang Agroteknologi dipublikasikan pada 1 (satu) jurnal ilmiah belum terakreditasi yang dikelola oleh institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas

- 5) Sivitas akademika Prodi S1 Agroteknologi masih perlu didorong untuk memanfaatkan sistem dan teknologi informasi secara optimal dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit kerja
- 6) Prodi S1 Agroteknologi memiliki *Team Teaching* yang disebut Kelompok Dose Bidang Kajian (KDBK), namun belum berperan secara optimal sehingga komunikasi dosen yang mengajar mata kuliah yang sama belum terkoordinasi.
- 7) Keaktifan dosen Prodi S1 Agroteknologi terutama dalam menghadiri seminar, workshop dan kegiatan lain sebagai penyaji/pemakalah masih rendah, umumnya hanya sebagai peserta.

C. Mahasiswa dan Lulusan

KEKUATAN

- 1) Jumlah mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi pada tahun 2019 mencapai 346 orang.
- 2) Tingkat ketaatan mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan Prodi S1 Agroteknologi untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- 3) Minat masyarakat (Lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk Prodi S1 Agroteknologi masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- 4) Penerimaan mahasiswa baru Prodi S1 Agroteknologi dilakukan secara efektif melalui ujian tertulis. Kondisi ini membangun good image id masyarakat bahwa Prodi S1 Agroteknologi mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan.
- 5) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu memfasilitasi pembentukan 6 (enam) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi mengembangkan kepeibadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati.
- 6) Jumlah lulusan Prodi S1 Agroteknologi yang telah dihasilkan sampai awal tahun 2014 adalah sejumlah 213 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa Prodi S1 Agroteknologi memiliki pengalaman panjang dalam proses pendidikan.

- 7) Lulusan Prodi S1 Agroteknologi telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI, sebagai organisasi alumni. Organisasi alumni memungkinkan para Alumni Prodi S1 Agroteknologi mudah melakukan komunikasi dan koordinasi, baik dengan sesama alumni maupun dengan almamater.

KELAMAHAN

1. Jumlah lulusan Prodi S1 Agroteknologi yang bekerja di luar bidang pertanian belum terdata dengan baik.
2. Forum komunikasi alumni Prodi S1 Agroteknologi belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni Prodi S1 Agroteknologi belum terbentuk dengan baik.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

1. Penyesuaian kurikulum pada Prodi S1 Agroteknologi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
2. Ketersediaan garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap mata kuliah, dilengkapi dengan silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kontrak perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa Prodi S1 Agroteknologi sebelum perkuliahan semester dimulai.
3. Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (student center learning)

Kelemahan

1. Pembelajaran dengan paradigma Student center learning pada Prodi S1 Agroteknologi masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
2. Kurikulum Prodi S1 Agroteknologi belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (stake holder) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja.
3. Pemanfaatan website FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhan Batu oleh dosen Prodi S1 Agroteknologi sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

3.2 Lingkungan Eksternal

Peluang

- 1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintahan Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, Agroteknologi, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan Prodi S1 Agroteknologi menjadi lebih profesional ke masa depan;
- 2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerja sama Nasional maupun Internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat di manfaatkan oleh Prodi S1 Agroteknologi untuk mengembangkan kerja sama inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun diluar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah di jangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi ,memungkin prodi S1 Agroteknologi untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman /Tantangan

- 1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- 2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroprasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pembangunan Prodi S1 Agroteknologi di masa depan.
- 3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Prodi S1 Agroteknologi untuk meningkatkan faktor nilai jualnya pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan Perguruan Tinggi dalam negeri tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

4.1 Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Prodi S1 Agroteknologi merupakan bagian dari suatu sistem nasional, dan sistem global. Prodi S1 Agroteknologi harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Prodi S1 Agroteknologi hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan di terima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, Prodi S1 Agroteknologi hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) antara lain : mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga kependidikan.

Dalam cara pandang demikian, Prodi S1 Agroteknologi harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan –perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Prodi S1 Agroteknologi mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- 1) Perubahan Kemampuan Prodi S1 Agroteknologi (melalui kebijakan institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Labuhanbatu) dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Prodi S1 Agroteknologi.
- 2) Perubahan tuntutan masyarakat agar luaran atau lulusan Prodi S1 Agroteknologi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Prodi S1 Agroteknologi untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- 4) Perubahan ilmu-ilmu pertanian yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta di manfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat

4.2 Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan Prodi S1 Agroteknologi menuju 2019 yaitu : Tata Kelola Organisasi dan Agroteknologi, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta kurikulum dan Proses pembelajaran, maka Prodi S1 Agroteknologi menetapkan 6 (enam) isu strategis yaitu :

1. Terciptanya suasana yang kondusif sehingga mendukung peningkatan produktivitas kinerja program studi di bidang pengelolaan dan birokrasi program studi.
2. Perbaikan kualitas lulusan Mahasiswa Prodi Agroteknologi.
3. Perbaikan kualitas sumberdaya Manusia, meliputi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Perbaikan kualitas kurikulum, Pembelajaran dan suasana akademik.
5. Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana untuk mendukung terciptanya kondisi proses pembelajaran yang kondusif.
6. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3 Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang hendak di capai oleh Prodi S1 Agroteknologi pada tahun 2019-2024 adalah :

1. Menghasilkan sumberdaya Manusia (lulusan) yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, mampu mengembangkan diri, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu berkompetisi di tingkat Sumatera Utara;
2. Menghasilkan karya penelitian pada berbagai bidang pertanian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pertanian, serta bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat pada umumnya, serta memberdayakan masyarakat pada umumnya, serta memberdayakan masyarakat untuk mampu mempertimbangkan berbagai aspek pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan bidang pertanian;

4.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Prodi S1 Agroteknologi menetapkan sasaran strategis berikut :

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1	Terciptanya suasana yang kondusif sehingga mendukung peningkatan produktivitas kinerja program studi di bidang pengelolaan dan birokrasi program studi.	a. Menyusun struktur oprganisasi berdasarkan keperluan dengan pembagian tugas yang jelas. b. Menjalankan sistem administrasi yang baik, tertatarapi dan efisien. c. Melakukan penilaian program kerja secara berkala dengan melakukan pertemuan desen minimal satu kali sebulan dan diskusi terbuka dengan mahasiswa dua kali dalam satu semester. d. Mengukuhkan pengelolaan secara akuntabilitas dan transparansi.

2.	Perbaiki kualitas lulusan mahasiswa Prodi Agroteknologi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan substansi perkuliahan dan praktikum yang mengikuti perkembangan iptek yang di sesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. b. Mengadakan pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja, seperti pelatihan pembuatan surat lamaran, CV dan simulasi wawancara kerja. c. Mengadakan kuliah umum dan seminar secara berkala (minimal satu kali dalam satu semester) dari para pakar dan industri. d. Meningkatkan partisipasi himpunan alumni dalam pemberian training dan informasi lowongan kerja. e. Melaksanakan perbaikan kurikulum yang sesuai dengan masukan mahasiswa, alumni, stakeholder dan pakar pendidikan bidang pertanian. f. Melaksanakan kerja sama dengan instansi / lembaga pengguna lulusan. g. Melaksanakan english therapy untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris. h. Melaksanakan pelatihan dan tes TOFEL setiap 1 kali dalam setahun.
----	--	---

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis
3	Perbaiki kualitas sumberdaya manusia, meliputi dosen dan tenaga kependidikan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas dan daya saing dosen melalui studi lanjut (S3) ke beberapa perguruan tinggi b. Menjalin kerjasama penelitian dengan institusi lain, baik perguruan tinggi, lembaga riset pemerintah dan lembaga riset swasta. c. Mengutus dosen untuk mengikuti pelatihan dan bimtek yang relevan baik didalam negeri

		<p>maupun diluar negri.</p> <p>d. Mengutus tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang berkaitan dengan bidang keahlian.</p>
4	Perbaikan kualitas kurikulum,pembelajaran da suasana akademik	<p>a. Melaksanakan evaluasi kurikulum setiap 5 tahun terakhir.</p> <p>b. Pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>c. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dalam pengawasan mahasiswa bimbingan nya supaya menyelesaikan masa studi dalam 4 tahun.</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi dan monitoring pembelajaran (kehadiran dosen dan mahasiswa)pembuatan matreri perkuliahan serta evaluasi hasil belajar dengan melakukan rapat dosensecara berkala.</p> <p>e. Memberikan fasilitas yang memadai bagi para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan,penelitian dan pengabdian masyarakat baik sarana prasarana maupun pelatihan.</p>

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis
5	Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana untuk mendukung terciptanya kondisi proses pembelajara yang kondusif	<p>a. Melengkapi peralata laboratorium.</p> <p>b. Melengkapi fasilitas media pembelajaran di kelas (proyektor ac).</p> <p>c. Memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas akses internet.</p> <p>d. Mengadakan aksesibilitas data pada jaringan wiraless (WAN)</p> <p>e. Melengkapi koleksi perpustakaan (jurnal</p>

		terakreditasi internasional,jurnal terakreditasi nasional,prosiding dan buku teks pelengkap materi perkuliahan)
6	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	<p>a. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian secara berkala dalam jurnal terakreditasi nasional minimal 1 kali dalam setahun.Meningkatkan koordinasi dengan lembaga Penjamin Mutu (LPM)dalam pengelolaan prodi SW1 Argoteknologi.</p> <p>b. Mengadakan pelatihan penulisan proposal hibah penmelitihan minimal 1 kali dalam setahun.</p> <p>c. Mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM)minimal tiga kali pertahun.</p> <p>d. Mengoptimalkan peran kuliah kerja nyata sebagai sarana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).</p> <p>e. Mwnjalin kerja sama dengan pemerintah,mitra industri maupun perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat di daerah binaan.</p>

4.5 Strategis Pencapaian

Untuk mencapai visi,misi,dan tujuan dan sasaran tersebut di atas, Prodi S1 Agroteknologi menerapkan lima strategi umum berikut :

- (1) Re-Structuring.Menanti restrukturisasi organisasi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi dan program studi yang efisien dan efektif.Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola program studi perguruan tinggi yang baik (good university governance)

- (2) Re-Engineering. Menerapkan prinsip kerja good university governance ke dalam sistem Agroteknologi prodi S1 Agroteknologi. Mekanisme kerja dan standart operating procedure (SOP) Prodi S1 Agroteknologi dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar Prodi S1 Agroteknologi secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrument pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- (3) Re-training. Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan staf Prodi S1 Agroteknologi untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (mindset) mereka dalam mengelola program-program dalam kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Prodi S1 Agroteknologi sebagai penyelenggara pendidikan.
- (4) Re-Positioning. Meninjau kembali penguasaan dosen Prodi S1 Agroteknologi berdasarkan kompetensi di bidangnya untuk mengampu mata kuliah yang sesuai, dengan prinsip “dosen dengan kompetensi yang tepat harus berada pada tugas yang tepat” Dengan demikian, dosen diharapkan mampu menjadi penggerak utama (prime mover) dalam pengembangan Prodi S1 Agroteknologi khususnya, dan institusi FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI pada umumnya.
- (5) Re-modeling. Mendorong munculnya budaya kerja dan budaya akademik sivitas akademika Prodi S1 Agroteknologi yang kondusif untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Prodi S1 Agroteknologi. Kepemimpinan Prodi S1 Agroteknologi harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas, dalam berkarya, serta mampu berkerja dalam satu tim (team work) yang solid.

BAB V

POKOK-POKOK TAHAP PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-pokok Rencana Strategis Prodi S1 Agroteknologi yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis,serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2019-2024 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 21 sampai 24

Pokok-pokok dan Tahapan Pencapaian Rencana Strategis

PROGRAM STUDI STRATA-1 AGROTEKNOLOGI (FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI) LABUHAN BATU TAHUN 2019-2024

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terciptanya suasana yang kondusif sehingga mendukung peningkatan produktivitas kinerja program studi dibidang pengelolaan dan birokrasi program studi	Menyusaun struktur organisasi berdasarkan keperluan dengan pembagian tugas yang jelas.	25%	40%	60%	70%	80%	90%
		Menjalankan sistem administrasi yang baik, tertata rapi dan efisien.	30%	40%	60%	70%	80%	90%
		Melakukan penilaian program kerja secara berkala dengan melakukan pertemuan dosen minimal satu kali dalam sebulan dan diskusi terbuka dengan mahasiswa dua kali dalam satu semester.	1	2	2	2	3	3
		Mengukuhkan pengelolaan secara akuntabilitas dan transparansi	30%	50%	60%	70%	80%	90%
2	Perbaiki kualitas lulusan mahasiswa Prodi Agroteknologi	Meningkatkan substansi perkuliahan dan praktikum yang mengikuti perkembangan iptek yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.	25%	40%	40%	50%	60%	70%
		Mengadakan pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja, seperti pelatihan pembuatan surat lamaran, CV dan simulasi wawancara kerja.	0	1	1	1	2	2
		Mengadakan kuliah umum dan seminar secara berkala (minimal satu kali dalam satu semester) dari para pakar pertanian dan industri	1	2	3	3	4	4

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
		Meningkatkan partisipasi himpunan alumni dalam pemberian training dan informasi lowongan kerja	1	1	2	3	3	4
		Melaksanakan perbaikan kurikulum yang sesuai dengan masukan mahasiswa, alumni, stakeholder dan pakar pendidikan bidang pertanian	0	1	0	0	0	1
		Melaksanakan kerja sama dengan instansi / lembaga pengguna lulusan	4	8	9	11	12	15
		Melaksanakan english therapy untuk meningkatkan penguasaan bahasa inggris.	0	5	10	16	16	18
		Melaksanakan pelatihan dan tes TOFEL setiap 1 kali dalam setahun	0	1	1	1	1	1
3	Perbaikan kualitas sum,berday manusia,meliputi dosen dan tenaga kependidikan.	Peningkatan kualitas dan daya saing dosen melalui studi lanjut S3 ke beberapa perguruan tinggi.	0	2	2	2	2	2
		Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain, baik ndalam negeri maupun luar negeri.	0	8	10	12	14	16
		Mengutus dosen untuk mengikuti pelatihan dan bimtek yang relavan baik dalam negeri maupun luar negeri	2	3	3	3	3	3
		Mengutus tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang berkaitan dengan bidang	2	2	2	2	3	3

		ke ahlian.						
--	--	------------	--	--	--	--	--	--

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
4	Perbaikan kualitas kurikulum,pembelajaran dan suasana akademik	Melaksanakan evaluasi kurikulum setiap 5 tahun	0	1	0	0	1	1
		Pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	0	2	2	2	2	2
		Mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dalam pengawasan mahasiswa bimbinganya supaya menyelesaikan masa studi dalam 4 tahun	50%	60%	70%	80%	100%	100%
		Melaksanakan evaluasi dan monitoringt pembelajaran (kehadiran dosen dan mahasiswa)pembuatan materi perkuliahan serta evaluasi hasil belajar dengan melakukan rapat dosen secara berkala	1	2	2	4	4	4
		Memberikan fasiitas yang memadai bagi para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan,penelitian dan pengabdian masyarakat,baik sarana dan prasarana maupun pelatihan.	25%	40%	45%	50%	60%	60%
5	Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana untuk mendukung terciptanya kondisi proses pembekajaran yang kondusif	Melengkapi peralatan laboraturium	25%	40%	45%	50%	55%	60%
		Melengkapi fasilitas media pembelajaran di kelas (proyektor dan ac)	25%	40%	45%	50%	55%	60%
		Memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas akese internet	30%	55%	55%	75%	85%	100%

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
		Mengadakan aksesibilitas data pada jaringan wirales (WAN)	30%	55%	65%	75%	85%	100%
		Melengkapi koleksi perpustakaan (jurnal terakreditasi internasional, jurnal terakreditasi nasional, prosiding dan buku teks pelengkap materi perkuliahan)	30%	55%	65%	75%	85%	100%
6	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian secara berkala dalam jurnal terakreditasi nasional minimal 1 kali dalam setahun.	8	10	20	25	30	35
		Mengadakan pelatihan penulisa proposal hibah penelitia minimal 1 kali dalam setahun	1	1	2	2	3	3
		Mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) minimal tiga dalam pertahun	2	3	3	3	4	4
		Mengoptimalkan peran kuliah kerja nyata sebagai sarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)	0	0	0	100%	100%	100%
		Menjalin kerja sama dengan pemerintah ,mitra industri maupun perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat di daerah binaan	4	8	10	12	14	16

PENUTUP

Rencana strategis (renstra) Prodi S1 Agroteknologi Tahun 2019-2024 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur Agroteknologi dan sivitas akademika Prodi S1 Agroteknologi dapat menentukan langkah dan kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan Prodi S1 Agroteknologi akan lebih terarah.

Pada Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi S1 Agroteknologi dan menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai penyelenggara pendidikan akademik di bidang akuntansi. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 4 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan program kerja dan anggaran tahunan. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan di sosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Prodi S1 Agroteknologi ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan di kaji dan di evaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan Prodi S1 Agroteknologi memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka renstra ini akan di ubah atau di sesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya di tentukan oleh empat faktor yaitu : (a) komitmen dari segenap sivitas Prodi S1 Agroteknologi untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata ; (b) berkembangnya atmosfer akademik Prodi S1 Agroteknologi yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana serta, (d) berkembangnya budaya kualitas.